

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Menurut Sugiono, pendekatan penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data, tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan metode ilmiah, data ilmiah, data ilmiah, tujuan dan kegunaan. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan maknanya ditampilkan dengan lebih baik. Landasan teori digunakan untuk pedoman agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.³⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari metode kualitatif, yang mana merupakan pendekatan dalam melakukan penelitian yang orientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Juga mengutamakan pemahaman makna tindakan manusia dalam saling tindakannya dengan sesama anggota masyarakat dibandingkan penggunaan statistika berupa angka angka. Dalam melakukan penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan dengan tujuan mendapatkan informasi akurat, valid, dan apa adanya tanpa rekayasa.

³⁹ Lu'lu' Lutfiyatul Khikmah, dkk, "Inovasi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar di Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Maduretno", *SHEs: Conference Series*, 7, no.3 (2024): 1039.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di Dukuh Kuwarisan, Kelurahan Panjer yang berada di Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan segala sesuatu baik berupa manusia, tempat, barang, atau paper yang dapat memberikan informasi maupun data yang diperlukan penelitian. Berkaitan hal ini secara umum menggunakan *social situation* terdiri atas 3 elemen yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktifitas (*actify*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴⁰ Adapun subjek primer pada penelitian ini yaitu:

1. Bapak Budiyono selaku Kepala Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen
2. Bapak Kyai Nasirudin selaku Tokoh Agama Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen
3. Bapak Rafi selaku Sejarawan Kelurahan Panjer, Kecamatan Kebumen
4. Para masyarakat di Kelurahan Panjer Kecamatan Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang di temukan dalam penelitian tersebut, untuk itu diperlukan metode pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai

⁴⁰ Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, dan R & D*”, Bandung: Alfabeta, (2015): 285.

tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh data dari penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang dibutuhkan adalah ketelitian dan kecermatan. Dalam pelaksanaannya observasi memerlukan sejumlah alat bantu seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.⁴¹ Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi objek penelitian yaitu Analisis Budaya Lokal terhadap Pemahaman Ajaran Islam di Masyarakat Panjer Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis.⁴² Wawancara digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi tersebut didapat dari

⁴¹ Dewi Sadiyah, "*Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2015): 87.

⁴² Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*", cet: 13, Jakarta: Asdi Mahasatya, (2006): 155.

komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Desa Panjer untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya desa, visi-misi, keadaan desa, keadaan masyarakat dan hal-hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian mewawancarai masyarakat khususnya Desa Panjer untuk memperoleh informasi tentang budaya lokal yang ada di Desa Panjer. Peneliti juga mewawancarai beberapa masyarakat untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan yang di dapat dari sumber data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menguraikan beberapa data yang terkait dengan masalah penelitian.⁴³ Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang terkait dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang sedang dipelajari.⁴⁴ Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia

⁴³ Oky Ristya Trisnawati, dkk, "*Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*", Kebumen: IAINU Press (2024): 23.

⁴⁴ Ardiansyah dkk, "Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, no.2 (2023): 4.

adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, laporan, foto dan lain sebagainya.

E. Teknik dan Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan pasca mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan, mengelompokkan, memilah atau menguraikan sehingga dapat disimpulkan dan dipahami secara jelas. Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan semuanya dapat di informasikan kepada orang lain.⁴⁵ Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, sehingga dalam menganalisis data digunakan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu, perlu melakukan analisis dan melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan hal-hal yang penting dan substantif, dicari temanya dan polanya dan mengurangi yang tidak perlu. Dengan demikian, reduksi data yang diperoleh selama di lapangan kemudian dirangkum, diambil data yang pokok, penting, substantif, serta membuat kategorisasi. Hal ini dilakukan agar data yang cukup banyak diperoleh di lapangan menjadi lebih jelas dan teliti.⁴⁶

⁴⁵ *Op.cit*, 334.

2. Penyajian Data

Langkah kedua dari analisis data yaitu, menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam bentuk uraian singkat ini akan memberikan gambaran tentang data yang lebih rinci, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dan dari penyajian data tersebut akan diketahui hasil yang akurat serta mudah di pahami.⁴⁷

3. Penarikan Kesimpulan

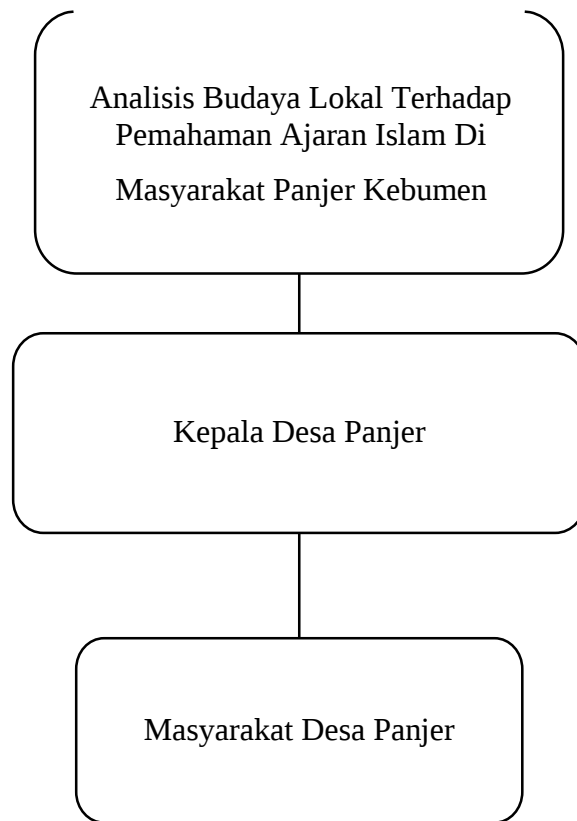
Langkah terakhir dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti ke lapangan akan menjadi jelas dan mudah dipahami.⁴⁸

⁴⁶ *Op.cit*, 338.

⁴⁷ *Op.cit*, 341.

⁴⁸ *Op.cit*, 345.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3. 1
Kerangka Pemikiran